Community Impact and Society Empowerment Journal
Vol. 2, No. 2, November 2026, Hal. 88-99 E-ISSN: 3110-4703

SOSIALISASI PROGRAM STUDI BIOSAINS HEWAN KEPADA SISWA MA/SMA DI KABUPATEN ACEH BARAT SEBAGAI UPAYA MEMPERLUAS LITERASI PENDIDIKAN TINGGI

PROMOTING THE ANIMAL BIOSCIENCES STUDY PROGRAM TO MADRASAH ALIYAH AND SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN WEST ACEH REGENCY: AN INITIATIVE TO BROADEN HIGHER EDUCATION LITERACY

Muhammad Farhan Putra Emil[1*], Khairun Nisa[2], Fajar Okta Widarta[3], Riza Ulhaq[4], Yusi Hidjrawan[5], Zahra Rodliyatam Mardliyah[6], Hasra Darma[7], Dewi Sartika[8], Putri Damela[9], Rizki Ambia Rahman[10]
[1,3,4,5,6,7)] Study Program of Animal Bioscience, Faculty of Agriculture, Teuku Umar University
[2)] Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar
[8,9)] Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar
[10)] Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar
*E-mail: muhammadfarhan@utu.ac.id

ABSTRAK

Pengenalan program studi kepada siswa sekolah menengah merupakan langkah strategis untuk memperluas informasi mengenai pilihan pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkenalkan Program Studi Biosains Hewan Universitas Teuku Umar kepada siswa MA/SMA di Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan dilaksanakan terhadap 100 siswa di MAN 1 Aceh Barat dan SMAN 1 Bubon melalui penyampaian materi menggunakan video dan presentasi, distribusi brosur, serta diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif peserta melalui lima pertanyaan yang diajukan, dengan 80,00% pertanyaan berasal dari siswa MAN 1 Aceh Barat dan 20,00% dari siswa SMAN 1 Bubon. Pada tahun akademik 2026, Program Studi Biosains Hewan menerima 14 mahasiswa baru melalui jalur SNBP, SNBT, SMMPTN Barat, dan Ujian Mandiri Universitas Teuku Umar. Sosialisasi melalui berbagai media menjadi sarana penyampaian informasi mengenai profil program studi, bidang kajian, sistem perkuliahan, dan prospek karier di bidang Biosains Hewan. Jumlah mahasiswa baru tersebut belum dapat secara langsung dikaitkan dengan keberhasilan sosialisasi karena perubahan pengetahuan dan minat siswa belum diukur secara sistematis. Kegiatan serupa perlu dilengkapi dengan evaluasi sederhana melalui pertanyaan reflektif atau umpan balik untuk mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan informasi siswa. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sarana diseminasi informasi program studi yang relevan dalam membantu siswa mempertimbangkan pilihan pendidikan tinggi.

Kata kunci: Biosains Hewan, Mahasiswa Baru, Siswa Sekolah Menengah, Sosialisasi.

ABSTRACT

Introducing academic study programs to secondary school students is a strategic approach to broadening access to information about higher education opportunities. This community engagement initiative aimed to introduce the Animal Biosciences Study Program at Universitas Teuku Umar to students from Islamic and general senior high schools (MA/SMA) in West Aceh Regency, Indonesia. The activity involved 100 students from MAN 1 Aceh Barat and SMAN 1 Bubon and was conducted through multimedia presentations, video-based materials, brochure distribution, and interactive discussions. The results indicated active participant engagement, reflected in five questions raised during the sessions, of which 80.00% came from students at MAN 1 Aceh Barat and 20.00% from students at SMAN 1 Bubon. In the 2026 academic year, the Animal Biosciences Study Program enrolled 14 new

Received : 24 September 2026
Accepted : 15 Oktober 2026

students through the national achievement-based selection (SNBP), national computer-based test selection (SNBT), Western Indonesia Joint Entrance Selection (SMMPTN Barat), and Universitas Teuku Umar's independent admission scheme. The use of diverse communication media facilitated the dissemination of information about the study program's profile, academic scope, learning system, and career prospects in animal biosciences. However, the number of new students cannot be directly attributed to the success of the outreach activity, as changes in students' knowledge and interest were not systematically assessed. Future initiatives should incorporate simple evaluation methods, such as reflective questions or participant feedback, to identify students' levels of understanding and information needs. This outreach approach may serve as a relevant means of disseminating study program information and helping secondary school students make more informed decisions about higher education.

***Keywords**: Animal Biosciences, New Student Enrollment, Secondary School Students, Socialization.*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi (Sanka et al., 2023; Gunawan et al., 2024). Kekayaan tersebut mencakup berbagai jenis tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme yang tersebar pada ekosistem teristerial dan akuatik (Rahman et al., 2024). Fauna sebagai salah satu keanekaragaman Indonesia memiliki karakteristik yang khas karena wilayah kepulauan ini berada pada kawasan pertemuan beberapa wilayah biogeografi (Emil et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak jenis fauna dengan persebaran dan karakteristik ekologis yang unik. Kekayaan tersebut merupakan potensi yang penting untuk dikaji dan dikelola secara berkelanjutan sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan memadai (Syaumudinsyah et al., 2026) mengenai biodiversitas, ekologi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya fauna tropis (Gigentika et al., 2026; Sartika et al., 2026).

Aceh merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi biodiversitas yang besar (Emil et al., 2024; Emil and Abdiah, 2026). Bentang alam Aceh terdiri atas kawasan hutan, pegunungan, dataran rendah, sungai, lahan basah, pesisir, dan ekosistem laut yang mendukung keberadaan berbagai jenis fauna (Octavina et al., 2025). Keberadaan fauna tersebut tidak terlepas dari berbagai tekanan akibat perubahan penggunaan lahan, fragmentasi habitat, pembangunan infrastruktur, aktivitas manusia, dan perubahan kondisi lingkungan (Pereira et al., 2025). Persoalan tersebut tidak hanya membutuhkan pendekatan pengelolaan di lapangan, tetapi juga dukungan sumber daya manusia yang memahami karakteristik fauna dan ekosistemnya. Pendidikan menjadi salah satu jalur penting (Khotijah et al., 2024) untuk membangun pemahaman tersebut sejak dini, terutama melalui pengenalan bidang-bidang ilmu yang berkaitan langsung dengan biodiversitas dan pengelolaan sumber daya alam.

Bagi siswa sekolah menengah atas, informasi mengenai pilihan pendidikan tinggi merupakan bagian penting dalam menentukan rencana pendidikan setelah menyelesaikan sekolah dengan masalah utama pilihan program studi yang tersedia tidak semua dan selalu dipahami secara utuh, khususnya untuk bidang keilmuan yang relatif spesifik dan belum banyak dikenal oleh masyarakat. Kondisi ini juga dapat terjadi pada bidang biosains hewan yang memiliki cakupan kajian cukup luas, mulai dari keanekaragaman dan identifikasi fauna hingga ekologi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya hewan. Pengenalan bidang tersebut kepada siswa diperlukan agar mereka tidak hanya mengetahui nama suatu program studi, tetapi juga memahami bidang ilmu yang dipelajari dan kaitannya dengan persoalan lingkungan di sekitarnya. Literasi informasi yang lebih memadai (Elyza et al., 2026) diharapkan agar siswa dapat mengenali lebih banyak alternatif pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Universitas Teuku Umar melalui Fakultas Pertanian menyelenggarakan Program Studi Biosains Hewan yang memiliki kekhasan pada kajian biosains dan sumber daya fauna tropis. Program studi ini hadir dalam konteks wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya fauna dan ekosistem yang cukup beragam, khususnya di Aceh dan kawasan Sumatera. Kekhasan tersebut menjadi salah satu hal yang perlu diperkenalkan kepada siswa sekolah menengah karena bidang biosains hewan dapat memberikan ruang pembelajaran yang berkaitan dengan biodiversitas, ekologi, konservasi, serta pengelolaan sumber daya fauna. Pengenalan program studi secara langsung juga dapat memberikan gambaran yang lebih nyata kepada siswa mengenai lingkungan akademik dan bidang keilmuan yang mungkin mereka tekuni setelah menyelesaikan pendidikan menengah.

Kabupaten Aceh Barat sebagai lokasi dari Universitas Teuku Umar yang pada tahun 2024 memiliki 17.539 penduduk dalam kelompok usia 15-19 tahun. Kelompok usia tersebut secara umum berada pada rentang usia yang potensial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi (BPS Aceh Barat, 2025). Berdasarkan data tahun 2023, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat mencapai 62,97, angka ini tertinggal dengan beberapa kabupaten dan kota lainnya di Provinsi Aceh (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2024). Laporan Thoharudin et al., 2023 melaporkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi program studi dan peluang kerjanya dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa SMA dalam mengikuti program studi tersebut. Siswa juga menjadi lebih memahami jenis pekerjaan yang dapat diperoleh setelah lulus, keterampilan yang dibutuhkan, dan prospek karir di masa depan. Laporan tersebut dilaporkan oleh STKIP Persada Khatulisitiwa Sintang terhadap mitra binaan siswa SMA Negeri 1 Belitang Hilir pada tahun 2022 (Thoharudin et al., 2023).

Atas dasar kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pengenalan Program Studi Biosains Hewan kepada siswa SMA di Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai program studi, bidang kajian, karakteristik pembelajaran, serta keterkaitannya dengan potensi biodiversitas dan kebutuhan pengelolaan sumber daya fauna. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pendidikan tinggi sekaligus mengenal biosains hewan sebagai salah satu bidang keilmuan yang berkaitan erat dengan kekayaan biodiversitas dan kebutuhan pengelolaan sumber daya fauna secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada dua sekolah menengah atas di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, yaitu MAN 1 Aceh Barat pada 17 Januari 2026 (60 siswa) dan SMAN 1 Bubon pada 11 Februari 2026 (40 siswa) dengan total 100 siswa yang menjadi mitra pada pengabdian ini. Sasaran kegiatan adalah siswa SMA/MA IPA Kelas XII yang diberikan informasi mengenai pendidikan tinggi, khususnya pengenalan Program Studi Biosains Hewan, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi secara langsung melalui penyampaian informasi, media audiovisual, bahan cetak, serta diskusi interaktif (Gambar 1).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan pengajuan surat permohonan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pemberitahuan sekaligus permohonan izin penyelenggaraan kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa pemutaran video profil Universitas Teuku Umar dan Program Studi Biosains Hewan untuk memberikan gambaran umum mengenai institusi, bidang keilmuan, lingkungan akademik, serta peluang pengembangan kompetensi mahasiswa. Tahap kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media presentasi yang mencakup pengenalan Program Studi Biosains Hewan, bidang kajian biosains hewan, kompetensi yang dapat dikembangkan mahasiswa, serta gambaran prospek pendidikan dan karier.

Tahap berikutnya dilakukan dengan membagikan brosur Program Studi Biosains Hewan kepada peserta sebagai media informasi yang dapat dibaca dan digunakan kembali setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan tim pelaksana. Sesi ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap pendidikan tinggi serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai Program Studi Biosains Hewan, proses perkuliahan, bidang keilmuan, dan peluang pengembangan karier. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan pelaksanaan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengabdian. Kegiatan berlangsung di aula dan ruang kelas pada masing-masing sekolah.

Evaluasi formal tidak diterapkan dalam kegiatan ini, tetapi digantikan dengan sesi diskusi interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, memperoleh penjelasan, dan mendiskusikan informasi terkait program studi. Keberhasilan kegiatan pengabdian ditandai dengan tersampaikannya informasi mengenai program studi secara jelas dan tepat kepada sasaran, khususnya siswa kelas XII sebagai calon mahasiswa potensial, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Informasi melalui Media Video

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian informasi melalui media audiovisual berupa penayangan video profil Universitas Teuku Umar dan Program Studi Biosains Hewan. Video profil universitas berdurasi 4 menit 59 detik, sedangkan video profil program studi berdurasi 5 menit 40 detik (Gambar 2). Penayangan video dilaksanakan menggunakan perangkat komputer, jaringan internet, *platform* YouTube, *infocus*, dan pengeras suara, dengan keseluruhan sesi berlangsung selama kurang lebih 15 menit. Media audiovisual digunakan untuk memberikan gambaran awal kepada siswa mengenai identitas universitas, lingkungan akademik, serta karakteristik dan bidang keilmuan program studi secara lebih menarik dan mudah dipahami.

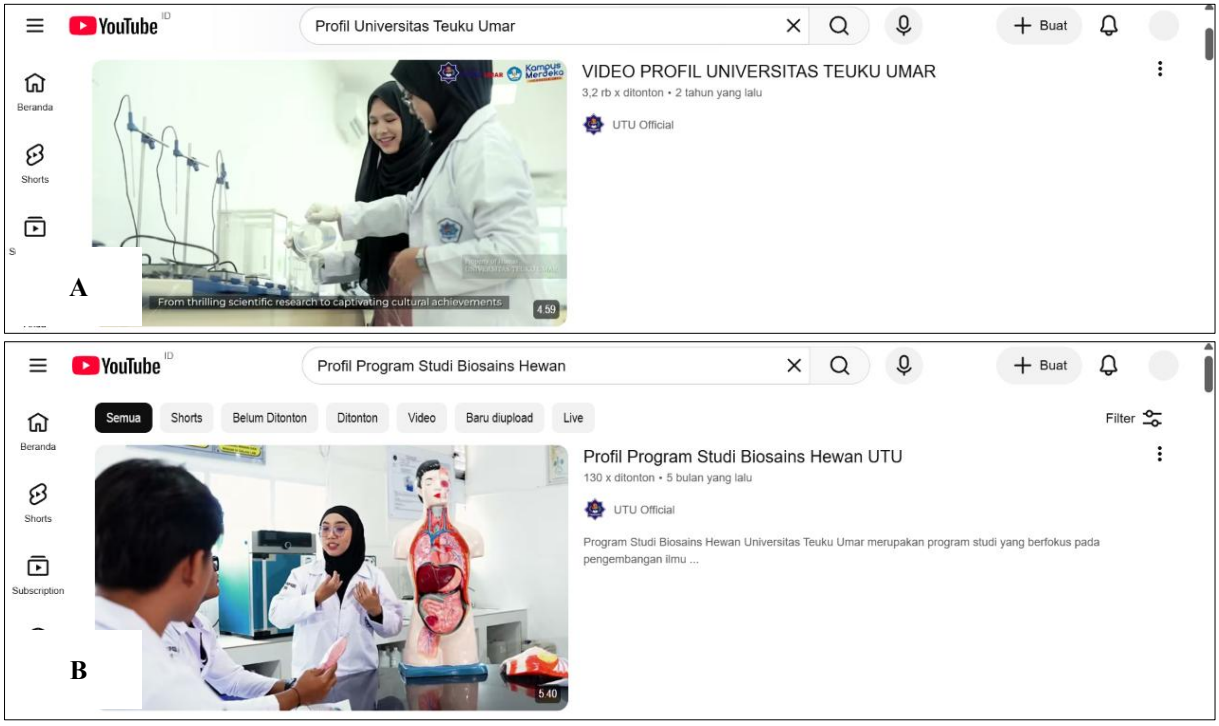

Gambar 2. Video Profil Universitas dan Program Studi: A. Universitas Teuku Umar dan B. Program Studi Biosains Hewan

Selain profil universitas dan program studi, tim pelaksana juga menyampaikan informasi mengenai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), yaitu Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Informasi tersebut diberikan untuk memperkenalkan posisi program studi dalam struktur kelembagaan universitas sekaligus menjelaskan keterkaitan program studi dengan bidang pertanian dan pengelolaan sumber daya fauna tropis. Penyampaian informasi secara berurutan dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi memberikan pemahaman yang lebih utuh kepada siswa mengenai lingkungan pendidikan tinggi dan Program Studi sebagai salah satu pilihan studi lanjutan.

Penyampaian informasi melalui media video memperoleh respons positif dari peserta maupun tim pengabdi. Siswa tampak antusias dan bersemangat mengikuti penayangan video secara saksama, terutama ketika diperlihatkan gambaran mengenai lingkungan kampus, aktivitas akademik, dan Program Studi Biosains Hewan. Ekspresi siswa yang tampak sumringah selama menyaksikan video menunjukkan adanya ketertarikan untuk mengenal lebih jauh kehidupan pendidikan tinggi dan lingkungan perkuliahan. Bagi tim pengabdi, penggunaan video dinilai representatif karena mampu menyampaikan informasi mengenai Universitas Teuku Umar, Fakultas Pertanian sebagai UPPS, dan Program Studi Biosains

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Hewan secara ringkas, visual, dan mudah dipahami. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun perhatian dan memberikan gambaran awal kepada siswa mengenai kehidupan perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi pendidikan tinggi. Penayangan video profil berdampak pada partisipasi sebagaimana laporan Cahyanti et al., 2020 yang menunjukkan tren yang sama pada penerapan video promosi pada peternak kambing di Malang.

Penyampaian Informasi Program Studi

Penyampaian informasi Program Studi Biosains Hewan dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan media presentasi Microsoft PowerPoint 2019 (Gambar 3). Tim pengabdi menyusun materi yang memuat informasi program studi secara lebih komprehensif, khususnya aspek yang belum dijelaskan secara rinci melalui video profil, meliputi sistem perkuliahan, panduan akademik, bentuk kegiatan pembelajaran, serta gambaran pengembangan karier lulusan. Kegiatan berlangsung selama 30 menit dan dibagi secara proporsional, yaitu 10 menit disampaikan oleh Bapak Fajar Okta Widarta, M.Pd., 10 menit oleh Bapak M. Farhan Putra Emil, M.Si., dan 10 menit oleh Ibu Zahra Rodliyatam Mardliyah, M.Si. Penyampaian materi diawali dengan stimulus literasi siswa mengenai kehidupan kampus untuk membangun pemahaman awal tentang lingkungan pendidikan tinggi, pola pembelajaran, serta pengalaman yang akan dihadapi ketika menjadi mahasiswa.



Gambar 3. Bahan Tayang Sosialisasi Program Studi

Sesi berikutnya, tim pengabdi menjelaskan relevansi Biosains Hewan dengan kebutuhan masa kini, terutama dalam memahami keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya fauna, konservasi, lingkungan, serta pemanfaatan potensi biodiversitas secara berkelanjutan. Penjelasan tersebut diarahkan agar siswa tidak hanya mengenal Biosains Hewan sebagai bidang studi, tetapi juga memahami peluang kontribusinya terhadap berbagai persoalan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyampaian informasi mengenai jalur masuk dan mekanisme penerimaan mahasiswa Program Studi Biosains Hewan, khususnya sebagai bagian dari persiapan calon mahasiswa angkatan pertama. Penyampaian informasi secara langsung dan interaktif tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai proses menjadi mahasiswa Biosains Hewan, mulai dari kehidupan akademik hingga peluang pengembangan karier setelah menyelesaikan pendidikan (Gambar 4).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi: A. MAN 1 Aceh Barat dan
B. Tahap Persiapan Pra Penyampaian Materi di SMAN 1 Bubon

Penyampaian informasi Program Studi Biosains Hewan secara langsung melengkapi informasi yang telah disampaikan melalui video, terutama mengenai sistem perkuliahan, panduan akademik, prospek karier, dan jalur masuk mahasiswa. Penggunaan Microsoft PowerPoint 2019 membantu penyampaian materi secara sistematis selama 30 menit oleh tiga anggota tim pengabdi. Kegiatan diawali dengan stimulus literasi mengenai kehidupan kampus, dilanjutkan dengan penjelasan pentingnya Biosains Hewan dalam mendukung pemahaman biodiversitas, konservasi, dan pengelolaan sumber daya fauna, serta diakhiri dengan informasi penerimaan mahasiswa angkatan pertama. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih utuh kepada siswa mengenai kehidupan akademik dan peluang pengembangan diri melalui Program Studi Biosains Hewan. Sosialisasi informasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada laporan lainnya yakni sosialisasi yang dilaksanakan dalam tema penghijauan sekolah di SD Negeri 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir dapat membantu melestarikan lingkungan dan meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa (Ferazona et al., 2022).

Pemberian Informasi melalui Brosur dan Sesi Diskusi

Pemberian informasi melalui brosur dilakukan sebagai media pendukung untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai Program Studi Biosains Hewan (Gambar 5). Brosur memuat informasi penting mengenai identitas program studi, bidang kajian, sistem pendidikan, peluang pengembangan kompetensi, serta prospek karier lulusan. Media tersebut dibagikan kepada siswa setelah penyampaian materi sehingga dapat dibaca kembali secara mandiri. Kehadiran brosur membantu siswa memperoleh informasi secara lebih praktis dan menjadi bahan rujukan setelah kegiatan pengabdian selesai.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International



Gambar 5. Sesi Pembagian Brosur dan Diskusi: A. Brosur yang dibagikan dan B. Pelaksanaan Pembagian Brosur dan Sesi Diskusi

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait kehidupan perkuliahan dan Program Studi Biosains Hewan. Siswa menunjukkan antusiasme melalui berbagai pertanyaan mengenai kegiatan akademik, pengalaman mahasiswa, serta peluang karier setelah lulus. Tim pengabdi memberikan penjelasan secara langsung dan komunikatif sehingga terjadi interaksi dua arah selama kegiatan berlangsung. Sesi diskusi juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi siswa sekaligus memperjelas hal-hal yang belum dipahami dari materi presentasi dan brosur.

Sesi diskusi menunjukkan adanya respons aktif dari peserta, dengan total lima pertanyaan yang disampaikan siswa selama kegiatan. Sebanyak empat pertanyaan berasal dari MAN 1 Aceh Barat (80,00%) (Tabel 1), sedangkan satu pertanyaan berasal dari SMAN 1 Bubon (20,00%), yang menunjukkan bahwa interaksi berlangsung pada kedua sekolah dengan tingkat partisipasi yang berbeda. Pembagian brosur juga didukung oleh mahasiswa dari program studi lain di Fakultas Pertanian, yaitu Agroteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, dan Peternakan. Keterlibatan mahasiswa lintas program studi membantu memperlancar distribusi media informasi sekaligus menciptakan suasana kegiatan yang lebih interaktif dan kolaboratif. Laporan lainnya yakni program brosur dilaksanakan sebagai respons terhadap kurangnya literasi digital dan ketergantungan pada promosi konvensional yang membatasi jangkauan pasar wisata edukatif di Desa Sugihan (Zusrony et al., 2025) sehingga diharapkan dapat bermanfaat positif pula pada dua sekolah tempat pengabdian masyarakat dilaksanakan. Sesi diskusi juga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta pengabdian (Parmawati et al., 2020).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan pada Setiap Sekolah Tempat Pelaksanaan Pengabdian

No.	Lokasi Pengabdian	Persentase Jumlah Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Gender	Jenis Pertanyaan
1.	MAN 1 Aceh Barat	80,00%	♂ = 2 ♀ = 2	1. Rumpun keilmuan biosains hewan apakah sama dengan kedokteran hewan? 2. Gelar yang didapatkan? 3. Bidang ilmu yang mendukung pembelajaran? 4. Biaya Pendidikan dan beasiswa?
2.	SMAN 1 Bubon	20,00%	♀ = 1	1. Tingkat persentase penerimaan Program Studi Gizi dan Biosains Hewan?
nt	**5**	**100,00%**	♂ = 2 ♀ = 3	-

Peningkatan Pemahaman, Minat Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Implikasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi Program Studi Biosains Hewan memberikan hasil positif terhadap pemahaman dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Program Studi Biosains Hewan memperoleh 14 mahasiswa baru pada tahun akademik 2026 melalui beberapa jalur penerimaan, yaitu SNBP, SNBT, SMMPTN Barat, dan UM Universitas Teuku Umar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama kegiatan sosialisasi mampu memperkenalkan program studi kepada calon mahasiswa dan mendukung peningkatan minat untuk memilih Biosains Hewan sebagai pilihan pendidikan tinggi (Gambar 6).

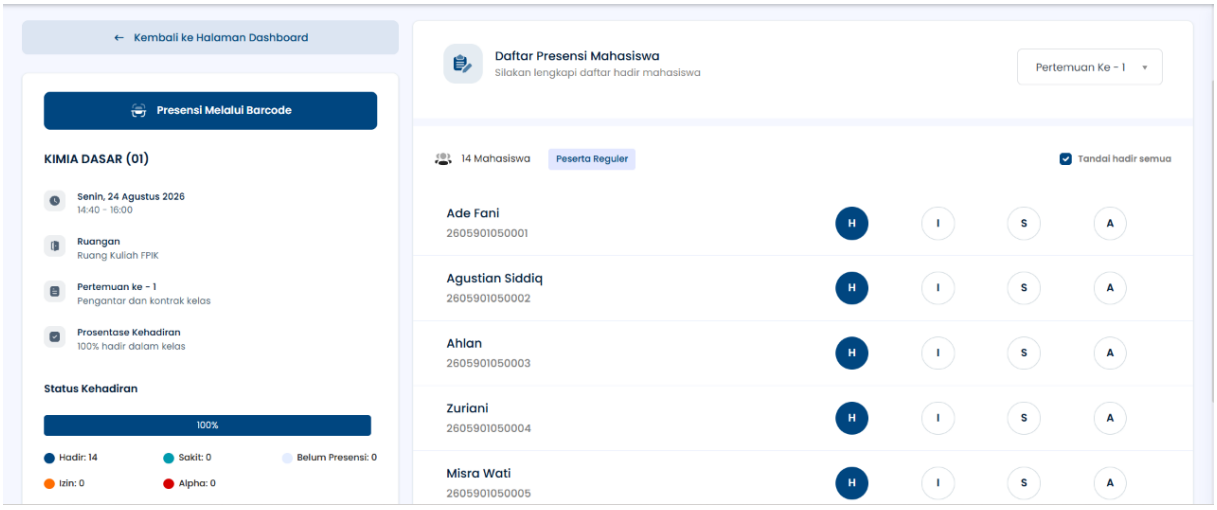

Gambar 6. Cuplikan Daftar Hadir Mahasiswa Angkatan Pertama Program Studi Biosains Hewan sebagai Mahasiswa yang Lulus di Program Studi

Meskipun kegiatan sosialisasi Program Studi Biosains Hewan menunjukkan hasil positif, capaian penerimaan 14 mahasiswa baru belum dapat sepenuhnya dijadikan indikator peningkatan literasi siswa karena belum dilakukan pengukuran sistematis terhadap perubahan pengetahuan, pemahaman, dan minat siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, sesi diskusi interaktif belum didukung oleh instrumen evaluasi yang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara terstruktur maupun menelusuri keterkaitan antara kegiatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

sosialisasi dan keputusan melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya perlu dikembangkan melalui penyediaan media informasi edukatif, penguatan diskusi interaktif, serta penerapan evaluasi sederhana berupa pertanyaan reflektif atau umpan balik peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi siswa. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa mengenai pilihan pendidikan tinggi, memperluas pemahaman tentang bidang keilmuan Biosains Hewan, serta membantu siswa mengambil keputusan pendidikan berdasarkan informasi yang relevan dan memadai.

KESIMPULAN

Rangkaian sosialisasi literasi pendidikan tinggi dan promosi Program Studi Biosains Hewan melalui penyampaian informasi program studi, pemutaran video, serta pemberian brosur dan sesi diskusi menunjukkan bahwa penggunaan beberapa media komunikasi dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pendidikan tinggi. Video memberikan gambaran visual mengenai kehidupan dan lingkungan akademik, sedangkan presentasi dan brosur melengkapi informasi terkait sistem perkuliahan, panduan akademik, bidang kajian, serta prospek karier lulusan. Interaksi melalui sesi diskusi turut menunjukkan respons peserta terhadap informasi yang diberikan, dengan lima pertanyaan yang terdiri atas empat pertanyaan dari MAN 1 Aceh Barat (80%) dan satu pertanyaan dari SMAN 1 Bubon (20%). Kegiatan juga didukung mahasiswa dari Program Studi Agroteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, dan Peternakan yang membantu distribusi brosur dan pelaksanaan kegiatan, sehingga sosialisasi berlangsung secara lebih interaktif, kolaboratif, dan informatif bagi siswa. Minat siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi biosains Hewan juga meningkat berdasarkan data jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri sebagai mahasiswa angkatan pertama. Meskipun sosialisasi menunjukkan hasil positif, penerimaan 14 mahasiswa baru belum dapat secara langsung menjadi indikator peningkatan literasi siswa karena belum dilakukan pengukuran perubahan pengetahuan dan minat peserta secara sistematis. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya perlu dilengkapi dengan evaluasi sederhana melalui pertanyaan reflektif atau umpan balik untuk mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan informasi siswa. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa mengenai pilihan pendidikan tinggi serta mendukung pengambilan keputusan akademik secara lebih tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih teristimewa kepada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2024, 26 Februari). *Indeks pembangunan literasi masyarakat dan unsur penyusunnya menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh, 2023* [Tabel statistik]. https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwcHlhVk5KUjJGTlVUMDkjMw==/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-aceh--2023.html

BPS Aceh Barat, 2025, Aceh Barat dalam Angka 2025, Aceh Barat: BPS Kabupaten Aceh Barat

Cahyanti, M. M., Ruspitasari, W. D., & Andarsari, P. R. (2020). Penerapan Video Promosi Menggunakan Aplikasi Filmora Pada Peternak Kambing di Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 19-23. https://doi.org/10.32815/jpm.v1i1.226

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Elyza, F., Muzanna, S. R., Faizah, C., Tianame, M., Meutia, P. D., Lubis, S. P. W., & Adepa, R. (2026). Pelatihan Strategi Pembelajaran di Kelas untuk Mengajarkan Membaca dan Menulis, Penalaran, serta Literasi Akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 659-666. https://doi.org/10.59562/abdimas.v4i1.14242

Emil, M. F. P., & Abdiah, B. (2026). Preliminary Exploration of the Species, Distribution, and Nest Ecology of Stingless Bees Along the Krueng Woyla River, Sumatra, Indonesia. *HAYATI Journal of Biosciences*, *33*(5), 1224-1236. https://doi.org/10.4308/hjb.33.5.1224-1236

Emil, M. F. P., Priawandiputra, W., Kahono, S., & Atmowidi, T. (2024). Diversity and nesting ecology of Indo-Malayan stingless bees (Hymenoptera: Apidae) in Aceh Province, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, *25*(10), 3617. https://doi.org/10.13057/biodiv/d251023

Ferazona, S., Suryanti, S., & Rosiyah, M. M. (2022). Sosialisasi Pentingnya Penghijauan Sekolah di SDN 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 144-147. https://doi.org/10.32332/d.v4i2.5637

Gigentika, S., Magfiroh, D. N. A., & Ramdlan, M. S. (2026). Edukasi Konservasi Hiu dan Pari untuk Meningkatkan Kesadaran Ekosistem Laut bagi Anak-anak Nelayan Tingkat Sekolah Dasar (SD) Pesisir Tanjung Luar. *Jurnal Abdi Insani*, *13*(8), 639-650. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i8.4078

Gunawan, H., Mulyanto, B., Suharti, S., Subarudi, S., Ekawati, S., Karlina, E., ... & Marsandi, F. (2024). Forest land redistribution and its relevance to biodiversity conservation and climate change issues in Indonesia. *Forest Science and Technology*, *20*(2), 213-228. https://doi.org/10.1080/21580103.2024.2347902

Khotijah, K., As'ad, M. S., & Astuti, S. A. (2024). Pendampingan Pendidikan Karakter di Pesantren: Pemberdayaan untuk Generasi Unggul dan Beretika. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 101-110. https://doi.org/10.32332/bma1f197

Octavina, C., Muclisin, Z. A., Satriyo, P., & Hurzaid, A. (2025). Diversity and distribution of benthic macroinvertebrates in Krueng Aceh watershed, Aceh Province, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, *26*(2), 601. https://doi.org/10.13057/biodiv/d260208

Parmawati, I., Nisman, W. A., Lismidiati, W., & Mulyani, S. (2020). Upaya penurunan aktivitas seksual pranikah melalui pendidikan kesehatan reproduksi berbasis kesetaraan gender. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, *6*(1), 38. https://doi.org/10.22146/jpkm.38144

Pereira, W. G., de Resende Assis, J., Basile, I. S., Iannini-Custódio, A. E., & Carvalho-Roel, C. F. (2025). Seasonality and paving affect roadkill rates on a highway in Cerrado biome, Brazil. *Ethnobiology and Conservation*, *14*. doi:10.15451/ec2025-08-14.28-1-18

Rahman, Lokollo, F. F., Manuputty, G. D., Hukubun, R. D., Krisye, Maryono, ... & Wardiatno, Y. (2024). A review on the biodiversity and conservation of mangrove ecosystems in Indonesia. *Biodiversity and Conservation*, *33*(3), 875-903. https://doi.org/10.1007/s10531-023-02767-9

Sanka, I., Kusuma, A. B., Martha, F., Hendrawan, A., Pramanda, I. T., Wicaksono, A., ... & Widyaningrum, A. R. (2023). Synthetic biology in Indonesia: Potential and projection in a country with mega biodiversity. *Biotechnology Notes*, *4*, 41-48. https://doi.org./10.1016/j.biotno.2023.02.002

Sartika, D., Emil, M. F. P., Damela, P., & Mardliyah, Z. R. (2026). Pendidikan Lingkungan sebagai Upaya Penguatan Literasi Ekologis Pasca Banjir Bandang Sumatera Bagi Mahasiswa Prodi Peternakan Universitas Teuku Umar. *Jurnal Abdi Insani*, *13*(6), 1104-1111. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i6.3675

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Syaumudinsyah, S., Nurwahidah, N., Kurniati, N., & Utami, V. Y. (2026). ECOBRICK: Pengelolaan Sampah Plastik sebagai Upaya Mendukung SDGs Desa 12 di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Community Impact and Society Empowerment Journal*, *2*(1), 1-8.

Thoharudin, M., Marganingsih, A., Pelipa, E. D., & Bobi, Y. (2023). Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi Prodi Ekonomi dan Peluang Kerjanya Pada Siswa SMA. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 276-282. https://doi.org/10.51771/jukeshum.v3i2.548

Zusrony, E., Purhita, E. J., Kustami, E., Santoso, A. B., Dianta, I. A., Ariyani, W., ... & Kusumo, H. (2025). Pemberdayaan UKM Dalam Promosi Wisata Edukasi: Pengembangan Brosur Interaktif di Desa Sugihan Kabupaten Semarang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2). https://doi.org/10.29040/budimas.v7i2.17645

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International